

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS WACANA  
KRITIS DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DONGENG  
SISWA KELAS VII SMP KARYA IBU PALEMBANG**

**Skripsi oleh**

**Alamsari**

**Nomor Induk Mahasiswa : 06033112019**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2008**

S  
F11.07  
Alam  
2008

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS WACANA  
KRITIS DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DONGENG  
SISWA KELAS VII SMP KARYA IBU PALEMBANG**



**Skripsi oleh**

**Alamsari**

**Nomor Induk Mahasiswa : 06033112019**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

R. 06033112019

S. 17176



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2008**

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN ANALISIS WACANA KRITIS  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DONGENG SISWA KELAS VII SMP  
KARYA IBU PALEMBANG**

**Skripsi oleh**

**Alamsari**

**Nomor Induk Mahasiswa : 06033112019**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**Disetujui**

**Pembimbing I**

**Dra. Hj. Sri Indrawati, M. Pd.**

**NIP 131639380**

**Pembimbing 2**

**Dra. Sri Utami, M. Hum.**

**NIP 131473354**

**Disahkan**

**Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**Dra. Zahra Alwi, M. Pd.**

**NIP 131842994**

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 5 Mei 2008

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Hj. Sri Indrawati, M. Pd.



2. Anggota : Dra. Sri Utami, M. Hum.



3. Anggota : Drs. Zainul Arifin Aliana



4. Anggota : Drs. H. Suhardi Mukmin, M. Hum.



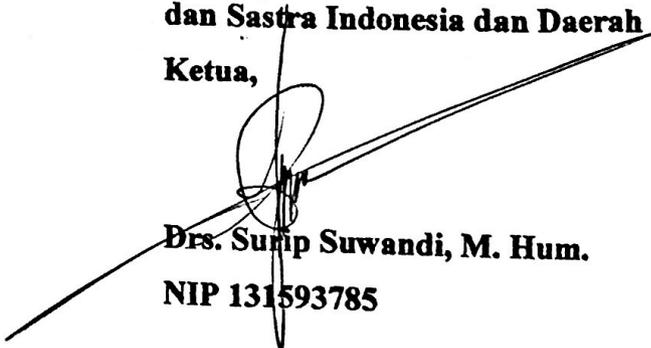
5. Anggota : Dra. Hj. Nurbaya



Indralaya, 5 Mei 2008

Diketahui oleh,

Program Studi Pendidikan Bahasa  
dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Ketua,



Drs. Surip Suwandi, M. Hum.

NIP 131593785

*Kupersembahkan kepada:*

- ♥ *Bak, Umak, dan Nenekku atas segala pengorbanan yang telah mereka berikan padaku, atas segala jerih payah mereka dalam menguliahkanku dan atas kesabaran mereka dalam merawatku dan mendidikku serta atas doa yang senantiasa mereka panjatkan demi mendoakan kebaikan untukku sepanjang waktu.*
- ♥ *Kopek Sok, Kopek Cik dan Koyong Sok yang terus memberikan nasehatnya, motivasinya dan semangatnya padaku serta mengharapkan keberhasilanku*
- ♥ *Adik-adikku (Asmara, Rindi, Padli, Deka) yang selalu menghiburku dikala susah dan selalu sayang padaku.*
- ♥ *Teman-teman karibku (Vopi, Riza, Meitia, Crisna, Linda, Dayanti dan Erma). Ayo kita songsong masa depan yang cerah bersama-sama dan sukses bersama-sama.*
- ♥ *Sahabat-sahabat seperjuanganku di Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah angkatan 2003 yang telah banyak melalui suka dan duka bersamaku selama masa kuliah.*

*Motto:*

*" Ketahuilah, kewajiban itu lebih banyak dari waktu yang tersedia,  
maka bantulah saudaramu untuk menggunakan waktunya dengan sebaik-baiknya  
dan jika kamu mempunyai kepentingan atau tugas maka selesaikan segera "*

*(dikutip dari perkataan Imam Syahid Hasan Albana)*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur yang tak terhingga penulis ucapkan kepada Allah yang selalu mencurahkan rahmat dan nikmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Sri Indrawati, M. Pd. dan Dra. Sri Utami, M. Hum. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan, dan bimbingan kepada penulis selama masa penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Tatang Suhery, M. A., Ph.D. Dekan FKIP Unsri, Dra. Zahra Alwi, M. Pd. Ketua Jurusan Bahasa dan Seni, dan Drs. Surip Suwandi, M. Hum. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dra. Rosita Dewi, Kepala Sekolah SMP Karya Ibu, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Menengah dan juga bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Indralaya. 5 Mei 2008

(Alamsari)

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
2.1 Dongeng.....	5
2.1.1 Pengertian Dongeng.....	5
2.1.2 Jenis-Jenis Dongeng.....	5
2.1.3 Unsur-Unsur Intrinsik Dongeng.....	7
2.2 Pengajaran Sastra.....	9
2.3 Tujuan Pengajaran Sastra.....	10
2.4 Analisis Wacana Kritis (AWK).....	11
2.4.1 Cara Pembelajaran Sastra Dalam AWK.....	12
2.4.2 Ciri-Ciri Pembelajaran Sastra Dalam AWK.....	13
2.4.3 Implementasi Model AWK.....	15
2.5 Hipotesis dan Kriteria Pengujian Hipotesis.....	16
2.5.1 Hipotesis.....	16



2.5.2 Kriteria Pengujian Hipotesis.....	17
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
3.1 Metode Penelitian.....	18
3.2 Variabel Penelitian.....	19
3.3 Defenisi Operasional Variabel.....	19
3.4 Populasi dan Sampel.....	20
3.4.1 Populasi.....	20
3.4.2 Sampel.....	20
3.5 Langkah-Langkah Pembelajaran.....	21
3.5.1 Langkah-Langkah Pembelajaran Dengan Model AWK.....	21
3.5.2 Langkah-Langkah Pembelajaran Dengan Model Konvensional.....	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Normalitas, dan Analisis Data.....	26
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6.2 Pengujian Normalitas Data.....	28
3.6.3 Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	31
4.1.1 Pengujian Normalitas Data.....	31
4.1.1.1 Pengujian Normalitas Data Pretes Kelas Eksperimen.....	31
4.1.1.2 Pengujian Normalitas Data Postes Kelas Eksperimen.....	33
4.1.1.3 Pengujian Normalitas Data Pretes Kelas Kontrol.....	35
4.1.1.4 Pengujian Normalitas Data Postes Kelas Kontrol.....	36
4.1.2 Hasil Analisis Data.....	38
4.1.2.1 Hasil Analisis Data Pretes Kelas Eksperimen.....	38
4.1.2.2 Hasil Analisis Data Postes Kelas Eksperimen.....	39
4.1.2.3 Hasil Analisis Data Pretes Kelas Kontrol.....	40
4.1.2.4 Hasil Analisis Data Postes Kelas Kontrol.....	40

4.1.3 Hasil Analisis Perbedaan Data Tes.....	41
4.1.3.1 Hasil Analisis Perbedaan Skor Kelas Eksperimen.....	41
4.1.3.2 Hasil Analisis Perbedaan Skor Kelas Kontrol.....	44
4.1.3.3 Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol....	47
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>51</b>
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Populasi Penelitian.....	20
Tabel 2 Kriteria Analisis Hasil Tes.....	27
Tabel 3 Distribusi Kumulatif Skor Pretes Kelas Eksperimen.....	31
Tabel 4 Distribusi Kumulatif Skor Postes Kelas Eksperimen.....	33
Tabel 5 Distribusi Kumulatif Skor Pretes Kelas Kontrol.....	35
Tabel 6 Distribusi Kumulatif Skor Postes Kelas Kontrol.....	37
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kelas Eksperimen.....	39
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Skor Postes Kelas Eksperimen.....	39
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kelas Kontrol.....	40
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kelas Kontrol.....	41
Tabel 11 Perbedaan Skor Pretes dan Postes Kelas Eksperimen.....	42
Tabel 12 Perbedaan Skor Pretes dan Postes Kelas Kontrol.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

Lampiran A Dongeng “Si Pahit Lidah”.....	54
Lampiran B Dongeng “ Papatah Pohon Tua”.....	56
Lampiran C Dongeng “Kisah Burung Beo”.....	.58
Lampiran D Nilai Pretes dan Postes Kelas Eksperimen.....	60
Lampiran E Nilai Pretes dan Postes Kelas Kontrol.....	61
Lampiran F Surat Usul Judul Skripsi.....	62
Lampiran G SK Penunjukan Pembimbing.....	63
Lampiran H SK Penunjukan Pembimbing Perpanjangan 1 .....	64
Lampiran I Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Jurusan.....	65
Lampiran J Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Dekanat.....	66
Lampiran K Surat Izin Penelitian Dari Diknas Kota Palembang.....	67
Lampiran L Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian.....	68
Lampiran M Kartu Bimbingan Studi.....	69
Lampiran N Daftar Tabel Statistik.....	71

## ABSTRAK

Kemampuan mengapresiasi sebuah karya sastra terutama dalam hal mereproduksi atau menulis karya sastra sangat perlu untuk dimiliki dan dikuasai oleh siswa. Untuk itu, salah satu model yang cocok untuk mengembangkan apresiasi menulis siswa tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran analisis wacana kritis (AWK). Adapun yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran analisis wacana kritis (AWK) lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan keefektifan model pembelajaran analisis wacana kritis (AWK) dalam pembelajaran menulis dongeng. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII SMP Karya Ibu Palembang pada semester genap tahun ajaran 2008—2009. Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan tes menulis dongeng (*pretes* dan *postes*). Dari hasil analisis data pada kelas eksperimen diperoleh hasil bahwa ada perbedaan yang signifikan antara *t* hitung dengan *t* tabel yaitu  $15,38 > 2,432$ , Pada kelas kontrol juga diperoleh hasil yang signifikan antara *t* hitung dengan *t* tabel yaitu  $8,58 > 2,429$ . Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji-*t*, didapatkan bahwa *t* hitung lebih besar dari *t* tabel yaitu  $6,288 > 2,383$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan model AWK lebih efektif dibandingkan dengan model konvensional diterima. Kesimpulan penelitian ini bahwa model pembelajaran analisis wacana kritis lebih efektif.

*Kata kunci:* kemampuan menulis dongeng, model AWK, model konvensional

---

Skripsi Mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama/NIM : Alamsari/ 06033112019

Pembimbing 1 : Dra. Hj. Sri Indrawati, M. Pd.

Pembimbing 2 : Dra. Sri Utami, M. Hum.

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dongeng merupakan salah satu bentuk karya sastra selain cerpen, puisi dan novel. Danandjojo (1984:83) mengatakan bahwa dongeng adalah cerita prosa rakyat yang tidak dianggap benar-benar terjadi, walaupun banyak juga yang mengandung kebenaran, pelajaran moral bahkan sindiran. Biasanya dongeng disampaikan secara lisan, turun temurun dari generasi ke generasi.

Dongeng merupakan salah satu contoh karya fiksi. Untuk membuat suatu karya fiksi, dibutuhkan suatu keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan dari empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh seorang siswa. Kemampuan menulis, bukanlah merupakan suatu proses yang otomatis dibawa sejak lahir, melainkan harus diperoleh melalui kegiatan pembelajaran (Kunlistiani dalam Ulpa, 2004:1). Mendukung pernyataan tersebut, Syafe'i yang dikutip oleh Slamet (2007:95) mengatakan bahwa keterampilan menulis harus dikuasai oleh anak sedini mungkin dalam kegiatannya di sekolah.

Berkaitan dengan pembelajaran menulis sastra di sekolah, ada satu hal yang tidak dapat dipungkiri yaitu kondisi pembelajaran sastra di sekolah yang sangat memprihatinkan. Menurut Hamid ([www.gemasastrin.wordpress.com](http://www.gemasastrin.wordpress.com), diakses 28 Agustus 2007) hal tersebut karena perhatian para murid dan pengelola sekolah terhadap mata pelajaran sains, teknologi, dan kebutuhan fisik jauh lebih besar dibandingkan dengan mata pelajaran sastra. Pendapat yang senada diungkapkan oleh Nurbaya dan Rarasati (2006:95), kondisi pembelajaran atau pengajaran sastra di sekolah, sampai saat ini masih "bermasalah". Maksudnya adalah siswa kurang senang belajar sastra, kurang aktif, kurang kreatif, dan apresiasi sastra siswa rendah.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Taufik Ismail tentang pengajaran sastra di 13 negara, rata-rata siswa SMU di negara tersebut telah membaca buku sastra 6-32 judul di setiap sekolah, sedangkan untuk di Indonesia 0 judul, walaupun kebenarannya masih perlu diragukan (Endraswara dalam Toha, 2002:59). Hal itu, tentunya menambah kenyataan bahwa kondisi pengajaran sastra di sekolah benar-benar memprihatinkan.

Bila kondisi pengajaran sastra masih memprihatinkan, dapat dipastikan bahwa tujuan pengajaran sastra tidak akan dapat tercapai. Menurut Suminto yang dikutip Jabrohim (1994:98) tujuan utama pengajaran sastra adalah membina apresiasi sastra siswa. Masih senada dengan pernyataan tersebut, Suharianto yang dikutip Jabrohim (1994:71) yang harus didahulukan dalam pengajaran sastra adalah bimbingan apresiasi dan bukannya pengetahuan sastra.

Salah satu bentuk apresiasi terhadap karya sastra adalah kegiatan menulis sastra. Untuk dapat menyiasati kegiatan apresiasi tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu mengarahkan siswa pada kegiatan berapresiasi terhadap karya sastra. Salah satu model yang dapat dipergunakan adalah model pembelajaran sastra analisis wacana kritis (AWK). Dengan model AWK ini, diharapkan para siswa dapat bersikap kritis dan kreatif dalam menanggapi karya sastra. Dalam model ini, pemahaman murid atas makna dan nilai yang ada dalam karya sastra dijadikan prioritas utama.

Sehubungan dengan hal itu, penulis merasa perlu untuk menguji keefektifannya dibandingkan dengan model konvensional yang biasa digunakan oleh para guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Karya Ibu Palembang.. Model AWK ini diharapkan dapat menjadi suatu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru.

Kondisi pembelajaran sastra di SMP Karya Ibu Palembang, terutama dalam kegiatan menulis masih jauh dari yang diharapkan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan beberapa guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, tanggal 21 November 2007, didapatkan hasil bahwa hampir separuh siswa

mendapatkan hasil yang kurang memuaskan. Menurut guru tersebut, hal itu terjadi karena faktor siswa yang memiliki keterbatasan kemampuan dalam hal menulis dan juga yang terpenting adalah karena model pembelajaran yang kurang menarik.

Penelitian yang sama sudah pernah dilakukan oleh Irzawati guru MTS N I Palembang dengan judul “*Critical Discourse Analysis: Contoh Penerapan Model Pembelajaran Sastra Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri I Palembang*”. Berdasarkan hasil penelitiannya itu, disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Critical Discourse Analysis* (AWK) mempunyai pengaruh dalam meningkatkan hasil pembelajaran sastra dibandingkan dengan model konvensional. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama mempergunakan serta membandingkan model AWK dan model konvensional dalam pembelajarannya, sedangkan perbedaannya adalah jika peneliti terdahulu menggunakan metode PTK, maka dalam penelitian penulis lakukan digunakan metode eksperimen semu.

## **1.2 Masalah**

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran analisis wacana kritis (AWK) lebih efektif dibandingkan dengan model konvensional dalam pembelajaran menulis dongeng pada siswa kelas VII SMP Karya Ibu Palembang?

## **1.3 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan keefektifan Model Analisis Wacana Kritis (AWK) dalam pembelajaran menulis dongeng pada siswa kelas VII SMP Karya Ibu Palembang.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat membantu siswa mengembangkan empat keterampilan berbahasa, membantu memudahkan siswa memahami karya sastra, membantu meningkatkan kemampuan menulis sastra siswa dan merangsang siswa untuk menyukai dan menghasilkan karya sastra.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara Praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi suatu rujukan atau referensi bagi guru untuk menerapkan model analisis wacana kritis (AWK) dalam pembelajaran sastra, terlebih lagi dalam pembelajaran menulis sastra.

## Daftar Pustaka

- Agusyoto. 2007. *Unsur-Unsur Intrinsik Prosa Cerita*, (Online),  
(<http://agusyoto.wordpress.com>, diakses tanggal 4 april 2007)
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani, Ulpa. 2004. *Keefektifan Metode Pembelajaran Menulis Cerpen di Kelas 2 SLTP N 53 Palembang*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Badudu, J. S. 1988. *Sari Kesusasteraan Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Prima
- Danadjaja, James. 1986. *Foklor Indonesia*. Jakarta: PT Pustaka Grafitipers.
- Dharmojo. *Critical Discourse Analysis (CDA) Sebagai Model Pembelajaran Sastra*, (online), ([http://www. Cybersastra.net](http://www.Cybersastra.net), diakses tanggal 15 mei 2007).
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta
- Purnomo, Eko. 2003. *Analisis Wacana Kritis dan Penerapannya Dalam Lingua Jurnal Bahasa dan Sastra Volume 5 (hlm. 70-71)*. Palembang: PSBS-Program Pascasarjana Unsri
- Hamid, Muchlis. 1996. *Antara Harapan dan Kenyataan*, (Online), (<http://www.gemasastrin.wordpress.com>, diakses 28 Agustus 2007).
- Irzawati. 2007. "Critical Discourse Analysis: Contoh Penerapan Model Pembelajaran Sastra Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri I Palembang". Dalam Izzah (Ed), *Bahasa dan Sastra Dalam Perbincangan: Kumpulan Makalah Seminar dan Jumpa Alumni Jurusan Pendidikan Bahasa dan seni* (hlm. 31-34). Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Jabrohim. 1994. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurhadi. dkk. 2005. *Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk SMP/MTS Kelas VII*. Malang: Penerbit Erlangga
- Papirus. 2006. *Analisis Wacana*, (Online), (<http://www.papirus-biru.blogspot.com>, diakses 4 Desember 2006).
- Rahmanto, B. 2000. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit KANISIUS.
- Slamet, St. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Percetakan UNS
- Sudaryanto. 2007. *KTSP dan Kultur Sekolah*, (Online), (<http://writingsdy.wordpress.com>, diakses tanggal 4 april 2007)
- Toha, Riris. Sarumpaet. 2002. *Sastra Masuk Sekolah*. Magelang: Indonesia Tera.
- Wiyanto, Asul. dkk. 2006. *Mampu Berbahasa Indonesia SMP dan MTS Kelas VII*. Jakarta: PT Grasindo